

KATEGORI

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

SUB KATEGORI

Ketenagakerjaan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Tenaga Kerja Industri Baja/Pengolahan Logam Skala Sedang (Dinas Ketenaga kerja (Disnaker) / Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag))

TAHUN

2017

KONSEP

Menurut BPS Industri sedang atau industri menengah Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang.

Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Sub Sektor BPS, 2008-2015

Jenis Industri	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Logam Dasar	64 422	62 272	68 623	64 678	60 430	73 258	73 255	6886 4

RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 82/M-DAG/12/2016 Tentang Ketentuan Impor Besi atau Baja, Baja Paduan dan Produk Turunannya

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah

UKURAN

Jiwa

UNIT

kepala dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Menengah

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja Industri Baja/Pengolahan Logam Skala Sedang

INTERPRETASI

Jumlah Tenaga Kerja Industri Baja/Pengolahan Logam Skala sedang menunjukkan Banyaknya orang yang mampu melakukan kegiatan dalam pembuatan barang atau benda berupa baja / logam keras melalui proses pengolahan yang menghasilkan produk dengan fisik dan kimia yang tidak berubah dari mineral atau bebatuan asal, antara lain berupa konsetrat Mineral Logam atau batuan dipoles di Industri baja/Pengolahan Logam dalam skala sedang untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

KETERANGAN

-

SUMBER

Survei Tahunan Perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang Atau dengan:
Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

METODOLOGI

Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan dilakukan secara sampel

Atau dengan :

1. Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara PPS (Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30 ribu wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilcah.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.

2. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan

keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

SIPD

